

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan analisis dan pembahasan di bab IV, penulis mengungkapkan kesimpulan dan saran pada bab ini. Pemaparan dari kesimpulan dan saran adalah berikut di bawah ini.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian eksperimen semu mengenai perbandingan teknik *mind mapping* (peta pikiran) dan *tree maps* (peta pohon) pada siswa kelas X di SMA Laboratorium Percontohan UPI adalah sebagai berikut ini.

- 1) Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 1 yang menggunakan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi mengalami peningkatan dari tes awal ke tes akhir. Rata-rata siswa tes awal adalah 64,32 dan meningkat menjadi 88,15. Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk uji-t taraf kepercayaan 95%,  $x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$  karena  $17,79 > 2,064$ . Dengan demikian, ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan di kelas eksperimen 1 yang menggunakan teknik peta pikiran.
- 2) Siswa kelas eksperimen 2 yang menerapkan teknik *tree maps* dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi mengalami peningkatan nilai. Nilai tes awal adalah 62,4 lalu meningkat menjadi 89,2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk uji-t dengan derajat kebebasan 24 dan taraf kepercayaan 95%,  $x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$  karena  $17,632 > 2,064$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis karangan argumentasi yang signifikan di kelas eksperimen 2 yang menggunakan teknik peta pohon.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan,  $Z_{hitung}$  lebih kecil daripada  $Z_{tabel}$  ( $2,27 < 2,81$ ). Oleh sebab itu, tidak ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan (*gain*) nilai siswa di kelas XD (kelas yang menggunakan

teknik *mind mapping*) dan XE (kelas yang menggunakan teknik *tree maps*).

- 4) Respons siswa kelas eksperimen 1 terhadap teknik peta pikiran adalah baik. Sebagai contoh, hampir seluruhnya (96%) siswa kelas eksperimen tersebut sepakat serpendapat bahwa teknik peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- 5) Respons siswa kelas eksperimen 2 terhadap pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan teknik peta pohon adalah baik. Seluruh (100%) siswa sependapat bahwa teknik peta pohon dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan argumentasi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat penulis uraikan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, ada perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir dari masing-masing teknik (hasil dari signifikansi kelas eksperimen 1 yang diterapkan teknik peta pikiran adalah  $x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$  karena  $17,79 > 2,064$  dan hasil signifikansi kelas eksperimen 2 yang diterapkan teknik peta pohon adalah  $x^2 (t_{hitung}) > x^2 (t_{tabel})$  karena  $17,632 > 2,064$ ). Selain itu, keduanya juga mendapat respons yang baik dari siswa seperti siswa dimudahkan untuk merencanakan dan menuangkan ide untuk menulis karangan argumentasi. Oleh karena itu, teknik *mind map* (peta pikiran) dan *tree maps* (peta pohon) dapat digunakan sebagai alternatif pada pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- 2) Meskipun kedua teknik dinilai baik berdasarkan angket yang diisi oleh siswa, keduanya memiliki karakter yang berbeda. *Mind mapping* lebih dapat mengasah kreativitas siswa. Sementara itu, kelebihan mengenai terstruktur dan lebih meluas ke karakter *tree maps*. Teknik *mind mapping* adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan

mengambilnya kembali ke luar otak dan bentuknya seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang sehingga lebih bersifat terbuka. Teknik tersebut menghasilkan pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Selanjutnya, tekknik *tree maps* adalah adalah salah satu bagian dari *thinking maps* yang merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak dan bentuknya seperti bagan ke bawah sehingga sifatnya lebih terstruktur. Dengan demikian, penerapan teknik untuk pembelajaran bisa disesuaikan dengan karakteristik siswa.

- 3) Sebelum penelitian, masalah umum yang ditangkap oleh peneliti adalah siswa lebih tertarik untuk menulis karangan narasi dan deskripsi dibandingkan dengan menulis karangan argumentasi. Selain itu, banyak siswa sependapat bahwa menulis karangan argumentasi itu sulit. Sebagai contoh, mereka kesulitan untuk menemukan dan menuangkan ide. Karena peneliti hanya mengetahui hal tersebut tersebut, peneliti fokus kepada mengatasi masalah itu. Peneliti baru menyadari bahwa masih banyak siswa yang tidak memahami kalimat efektif dan EYD yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya atau peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian ini agar tidak hanya fokus kepada hal menata dan mengembangkan ide saja tetapi juga memperhatikan ke aspek lain seperti penguasaan kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca.
- 4) Peneliti beberapa kali merubah rubrik untuk penilaian karangan argumentasi yang pernah dibuat sebelumnya. Hal tersebut disebabkan peneliti merasa ada aspek yang kurang tepat baik dari bobot mau pun keterkaitan dengan karangan argumentasi. Semakin rinci aspek dan bobotnya, semakin akurat nilai yang diberikan untuk siswa. Sebagai contoh, ada beberapa aspek yang dinilai, di antaranya kepaduan, dan fakta atau pembuktian. Karena inti pembelajaram adalah menulis karangan argumentasi, aspek yang bobotnya lebih tinggi adalah fakta atau pembuktian kepada pembaca. Dengan demikian, untuk peneliti

selanjutnya, peneliti menyarankan agar lebih teliti dalam menggunakan atau merumuskan aspek format penilaian karangan argumentasi beserta bobotnya karena hal itu juga penting.



**Hestu Nodya Kawulan, 2013**

Perbandingan Efektivitas Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Dan Peta Pohon (Tree Maps) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi (Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2012/2013)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)